

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Perkalian Bilangan Bulat dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas II UPTD SD N 01 Suayan Kecamatan Akabiluru Tahun Pelajaran 2022/ 2023

Erninda

Sekolah Dasar Negeri 01 Suayan, Suayan, Akabiluru, Lima Puluh Kota, Sumatera Barat

Erninda01@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the importance of learning mathematics in elementary schools which functions to help students to calculate what is needed in life in society by using mathematics, discovering and using analytical abilities and imagination. However, students were not optimal in multiplication so that it became a problem in learning Mathematics in class II UPTD SD Negeri 01 Suayan, Akabiluru District. This study aims to determine the increase in learning outcomes to calculate the multiplication of integers using media images in class II UPTD SD Negeri 01 Suayan, Fifty City District. The implementation of this research used classroom action research which was carried out in collaboration between class II teachers as researchers and other class teachers as observers in the research. This research was conducted in two research cycles with the planning, action, observation, and reflection stages. Learning to count multiplication utilizes image media as a learning medium. Subject taking as many as 21 students, which are then divided into several small groups. The results of this study indicate that (1) Learning to use media images can improve students' skills in calculating multiplication and increase student activity in learning with the percentage of calculating multiplication before carrying out actions of 48.41% and Cycle I of 66.67% and Cycle II of 83.33%. (2) learning by utilizing media images can increase student activity in learning. (3) Learning can improve the ability and creativity of teachers in learning. (4) Errors made by students in calculating multiplication can be overcome by using media images. From the results of the research, it is suggested to educational institutions to use pictures as learning media for calculating multiplication.

Keywords: Media images, Ability Improvement, Calculating Multiplication

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembelajaran matematika di sekolah dasar yang berfungsi membantu siswa untuk menghitung yang diperlukan dalam kehidupan dalam masyarakat dengan menggunakan matematika, menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinasi. Namun, siswa kurang maksimal dalam perkalian sehingga menjadi masalah dalam pembelajaran Matematika di kelas II UPTD SD Negeri 01 Suayan Kecamatan Akabiluru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menghitung perkalian bilangan bulat dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas II UPTD SD Negeri 01 Suayan Kabupaten Lima Puluh Kota. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara guru kelas II sebagai peneliti dan guru kelas yang lain sebagai pengamat dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan dua siklus penelitian dengan tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pembelajaran menghitung perkalian ini memanfaatkan media gambar sebagai media pembelajaran. Pengambilan subjek sebanyak 21 siswa, yang selanjutnya dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pembelajaran memanfaatkan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghitung perkalian dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan hasil prosentasi menghitung perkalian sebelum pelaksanaan tindakan sebesar 48.41% dan Siklus I sebesar 66.67% dan siklus II sebesar 83,33%. (2) pembelajaran dengan memanfaatkan media gambar dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. (3) Pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan dan kreatifitas guru dalam pembelajaran. (4) Kesalahan – kesalahan yang dilakukan siswa dalam menghitung perkalian dapat diatasi dengan memanfaatkan media gambar. Dari hasil penelitian, disarankan kepada instansi pendidikan agar menggunakan gambar sebagai media pembelajaran menghitung perkalian.

Kata kunci : Media gambar, Peningkatan Kemampuan, Menghitung Perkalian

Copyright (c) 2023 Erninda

Corresponding author: Erninda

Email Address: erninda01@gmail.com (Suayan, Akabiluru, Lima Puluh Kota, Sumatera Barat)

Received 04 January 2023, Accepted 04 January 2023, Published 12 January 2023

PENDAHULUAN

Di Indonesia, pendidikan sendiri memiliki tujuan utama yang termuat dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Selanjutnya pengertian pendidikan lebih lanjut dijelaskan dalam Undang- Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukandirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam pembelajaran Matematika di SD, siswa harus mampu menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang diperlukannya saat proses belajar mengajar dilakukan. Menurut Heruman (2007: 2), setiap konsep yang abstrak atau yang baru dipahami siswa, guru perlu memberi penguatan agar pembelajarannya mengendap dan tersimpan di memori siswa. Maka diperlukan adanya pembelajaran melalui perbuatan dan pengertian, tidak hanya sekedar hafalan saja atau melihat fakta saja, hal ini akan mudah dilupakan oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti di UPTD SD Negeri 01 Suayan selama bulan Juli 2022 didapatkan hasil bahwa kemampuan berhitung siswa kelas II masih kurang. Realita tersebut tergambar ketika proses belajar mengajar terjadi, khususnya pada saat mencongak. Adapun nilai terendah ulangan harian Matematika adalah 40 dengan kriteria ketuntasan minimalnya 75.

Berdasarkan wawancara dengan siswa selaku guru kelas II UPTD SD Negeri 01 Suayan diperoleh informasi bahwa masih ada beberapa siswa yang belum dapat membaca dan menulis, maka membuat siswa sulit memahami materi pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran menggunakan media gambar membuat siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan saat pelajaran matematika. Faktor ini juga dapat menjadi permasalahan dalam pembelajaran dapat menjadi penghambat dalam kegiatan belajar mengajar. Problem lain yang muncul adalah siswa kurang cepat menguasai pelajaran karena konsentrasimereka tidak pada materi pelajaran. Kasus ini terlihat pada siswa yang kurang tertarik dengan proses pembelajaran. Siswa lebih senang dan asyik mengobrol dengan teman di sebelahnya.

Guru juga masih mendominasi kegiatan belajar mengajar. Siswa cenderung pasif saat guru menjelaskan tentang konsep dalam Matematika. Hal inilah yang membuat pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik. Siswa terus menerus dihadapkan dengan rumus-rumus saja. Dampak yang timbul adalah ketika dihadapkan dengan soal pertanyaan maka siswa menjadi kebingungan. Ini akan berakibat pada kurang mampunya siswa dalam menemukan jalan pemecahan masalah.

Dari hasil pengamatan ditemukan juga faktor-faktor lain yang menjadi penyebab kegiatan pembelajaran belum berjalan dengan baik. Guru masih banyak menggunakan metode yang kurang maksimal seperti guru sering menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan pelajaran Matematika sehingga banyak siswa merasa bosan. Di lain hal penggunaan media belajar juga belum optimal. Hal ini yang membuat siswa kurang tertarik dengan kegiatan belajar dan cenderung mencari

kegiatan lain, seperti bermain sendiri. Siswa yang tidak memperhatikan guru tentu akan mengalami keterlambatan dalam memahami materi. Pemanfaatan alat peraga memang menjadi bagian yang tidak terpisahkan saat guru dituntut untuk lebih profesional.

Dari berbagai masalah yang muncul pada pelajaran Matematika di kelas II UPTD SD Negeri 01 Suayan membutuhkan solusi yang efektif dan efisien. Tujuannya sendiri supaya kegiatan belajar mengajar di kelas dapat berjalan dengan baik dan sukses. Semua itu tentu akan berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu, salah satu cara pemecahan masalahnya adalah dengan pemanfaatan media belajar secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi di kelas II UPTD SD Negeri 01 Suayan, peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang peningkatan keterampilan berhitung perkalian bilangan bulat dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas II UPTD SD Negeri 01 Suayan. Penggunaan gambar sebagai media pembelajaran dirasa cukup efektif karena menurut Gagne dalam Arief S. Sadiman (2010: 6), media pembelajaran didefinisikan sebagai berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Menurut Keith Davis (Mangkunegara, 2000:67) menyatakan bahwa kemampuan (*ability*) sama dengan pengetahuan dan keterampilan (*knowledge dan skill*), sedangkan menurut Arief S. Sadiman (2010: 2) belajar adalah suatu proses yang terjadi di mana semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi sampai akhir hayat. Salah satu pertanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri seseorang. Perubahan tersebut meliputi perubahan yang bersifat pengetahuan, dan keterampilan maupun perubahan yang menyangkut perubahan nilai dan sikap.

Matematika merupakan pembelajaran yang ditujukan untuk menumbuhkan dan mendorong siswa agar memiliki kemampuan berpikir cermat, objektif, kritis, logis, dan analitis. Oleh karena itu, siswa harus memiliki kemampuan berhitung yang baik.

Menurut Nurhasanah (2007: 243), berhitung adalah mengerjakan hitungan (menjumlahkan, mengurangi, dan lain sebagainya). Menurut David Glover (2007: 30), *In Arithmetic you add, subtract, multiply and divide numbers*. Aritmatika berhubungan dengan menjumlah, mengurangi, mengalidkan membagi bilangan. Menurut Dali S. Naga dalam Mulyono Abdurrahman (2003: 253), Aritmatika atau berhitung adalah cabang Matematika yang berkenaan dengan sifat hubungan-hubungan bilangan-bilangan nyata dengan perhitungan mereka terutama menyangkut penjumlahan pengurangan perkalian dan pembagian.

Menurut Nyimas Aisyah, dkk (2007: 6.5) kemampuan berhitung merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, dapat dikatakan bahwa semua aktivitas kehidupan semua manusia memerlukan kemampuan ini. Menurut Paling (Mulyono Abdurrahman, 2010: 252): Matematika sendiri adalah suatu cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia, suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung, dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri dala melihat serta menggunakan hubungan-hubungan.

Menurut Mulyono Abdurrahman (2010: 253) bidang studi Matematika yang dipelajari di SD mencakup tiga cabang, yaitu aritmatika, aljabar, dan geometri. Dali S. Naga (M. Abdurrahman, 2010: 253) berpendapat bahwa aritmatika adalah pengetahuan tentang bilangan dandalam perkembangan selanjutnya sering diganti dengan abjad. Masih menurut Dali S. Naga aljabar diartikan sebagai penggunaan abjad dalam Matematika berupa lambang bilangan yang diketahui atau yang belum diketahui (contoh: X dan Y) serta pemakaian lambang-lambang lain seperti titik-titik (contoh: $3 + \dots = 5$), lebih besar ($>$), lebih kecil ($<$), dan sebagainya.

Peneliti dalam penelitian ini memilih materi tentang perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka. Menurut Heruman (2007: 22) perkalian pada prinsipnya sama dengan penjumlahan secara berulang sehingga kemampuan prasyarat yang harus dimiliki siswa adalah penguasaan penjumlahan.

Operasi perkalian bilangan pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai hasil penjumlahan berulang bilangan (Muchtari A. Karim, 1996: 101). Jika A dan B bilangan-bilangan, maka $A \times B$ dapat didefinisikan $B + B + B + \dots + B$ (sebanyak A kali). Oleh karena itu, 4×3 akan sama dengan $3 + 3 + 3 + 3$, sementara itu 3×4 sama dengan $4 + 4 + 4$. Jadi secara konseptual $A \times B$ tidak sama dengan $B \times A$, akan tetapi kalau mau dilihat hasil kalinya saja maka $A \times B = B \times A$.

Gagne dalam Arief S. Sadiman (2010: 6) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat membantu proses belajar. Sementara itu Briggs (dalam Arief S. Sadiman, 2010: 6) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta membantu siswa untuk belajar. Menurut Arief S. Sadiman (2010: 29), media gambar/ foto adalah media yang paling umum dipakai. Sedangkan Basuki Wibawa (1991: 18) memberi definisi media gambar/ foto sebagai media yang dapat digunakan untuk memperkuat impresi, menambah fakta baru, dan memberi arti dari suatu abstraksi.

METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 01 Suayan Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian direncanakan dilakukan selama 3 bulan, yang terdiri dari tahap persiapan sampai dengan tahap pelaporan penelitian, yaitu pada bulan September sampai November 2022. Subjek penelitian adalah siswa kelas II UPTD SD Negeri 01 Suayan dengan jumlah 21 orang yang terdiri dari 11 orang laki – laki dan 10 orang perempuan. Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan empat tahap penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan nontes. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Penelitian Pra Siklus

Diakhir pembelajaran dilaksanakan latihan menyelesaikan tugas untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Pra siklus

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Raihan	80	√	
2	Febi Hayani	80	√	
3	Fatih Al Ayubi	80	√	
4	Alika Naila Putri	80	√	
5	Fazura Auliana	80	√	
6	Athifun Ramadhan	80	√	
7	Khairul Said	80	√	
8	Bima Ramadhan	40		√
9	Shena Safina Anjelita	40		√
10	Rafa Alfandi	50		√
11	Muhammad Rizki	80	√	
12	Nisfi Syahrin	80	√	
13	Abid Ramadhan	80	√	
14	Febrian Aditty	50		√
15	Aqila Khayrunnisa	60		√
16	Lacita	60		√
17	Maysa Muhasanah	70		√
18	Muhammad Ginan Giovani	50		√
19	Sakira Salim	60		√
20	Zaidatul Akma	70		√
21	Naufal Ahza	40		√
	Jumlah	1390	10	11
	Rata-rata	66.19	47.62	52.38

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 10 siswa yang tuntas dari 21 siswa. Sehingga dapat dihitung ketuntasan siswa pada pelaksanaan prasiklus mencapai 47.62 %. Sedangkan siswa yang belum tuntas ada 11 siswa dengan prosentase 52.38%. Jadi hasil belajar jauh dari yang diharapkan dan perlu perbaikan.

1. Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis 06 Oktober 2022 pukul 07.00 -08.10 WIB. Dalam pelaksanaan tindakan tersebut siswa mempelajari materi tentang perkalian bilangan asli dengan cara penjumlahan berulang yang diikuti oleh semua siswa, jumlah semua siswa 21 anak, 10 siswa putri dan 11 siswa putra. Diakhir pembelajaran dilaksanakan penilaian membaca untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus I

No	NAMA	NILAI	KETUNTASAN	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Raihan	90	√	
2	Febi Hayani	90	√	
3	Fatih Al Ayubi	90	√	
4	Alika Naila Putri	90	√	
5	Fazura Auliana	80	√	
6	Athifun Ramadhan	100	√	
7	Khairul Said	80	√	
8	Bima Ramadhan	50		√
9	Shena Safina Anjelita	50		√
10	Rafa Alfandi	60		√
11	Muhammad Rizki	100	√	
12	Nisfi Syahrin	80	√	
13	Abid Ramadhan	80	√	
14	Febrian Aditty	60		√
15	Aqila Khayrunnisa	80	√	
16	Lacita	60		√
17	Maysa Muhasanah	80	√	
18	Muhammad Ginan Giovani	50		√
19	Sakira Salim	80	√	
20	Zaidatul Akma	80	√	
21	Naufal Ahza	50		√
	Jumlah	1580	14	7
	Rata-rata	75.80	66.67	33.33

Secara prosentase kemampuan menghitung perkalian siswa dengan media gambar pada siswa kelas II mengalami peningkatan menjadi rata – rata sebesar 75,24 dan ketuntasan menjadi 66,67 % dan setelah dilaksanakan pembelajaran atau tindakan I, prosentasi naik atau meningkat namun belum memuaskan sehingga perlu diadakan siklus berikut.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Pembelajaran Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 03 November 2022 pada jam pertama, yaitu pukul 07.30 sampai dengan pukul 08.40 wib. Diakhir pembelajaran dilaksanakan latihan menyelesaikan tugas untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus II

No	NAMA	NILAI	KETUNTASAN	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Raihan	100	√	
2	Febi Hayani	100	√	
3	Fatih Al Ayubi	100	√	
4	Alika Naila Putri	100	√	
5	Fazura Auliana	90	√	
6	Athifun Ramadhan	100	√	
7	Khairul Said	90	√	
8	Bima Ramadhan	70		√
9	Shena Safina Anjelita	80	√	

10	Rafa Alfandi	80	√	
11	Muhammad Rizki	100	√	
12	Nisfi Syahrin	80	√	
13	Abid Ramadhan	90	√	
14	Febrian Aditty	90	√	
15	Aqila Khayrunnisa	90	√	
16	Lacita	80	√	
17	Maysa Muhasanah	90	√	
18	Muhammad Ginan Giovani	70		√
19	Sakira Salim	90	√	
20	Zaidatul Akma	80	√	
21	Naufal Ahza	70		√
	Jumlah	1580	18	3
	Rata-rata	87.62	85.71	33.33

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sudah 18 siswa yang tuntas dari 21 siswa. Sehingga dapat dihitung ketuntasan siswa pada pelaksanaan siklus II mencapai 85.71 %. Sedangkan siswa yang belum tuntas ada 1 siswa dengan prosentase 14.29 %. Jadi prestasi belajar siswa meningkat dibanding hasil siklus I. Berdasarkan hasil proses pembelajaran sudah optimal. Hal ini terlihat dengan adanya aspek-aspek tindakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah berhasil dengan memuaskan.

Diskusi

Berdasarkan data gambaran peningkatan proses pembelajaran matematika materi perkalian di kelas II pada UPTD SD Negeri 01 Suayan dengan menggunakan media gambar, pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II, gambaran peningkatan proses pembelajaran dapat disajikan pada berikut:

Tabel 4. Gambaran Peningkatan Ketuntasan Pembelajaran

Uraian	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Tuntas %	47.62	66.67	85.71
Tidak Tuntas %	52.38	33.33	14.28

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil pembelajaran Matematika materi perkalian bilangan bulat di kelas II pada UPTD SD Negeri 01 Suayan dengan menggunakan media gambar menunjukkan peningkatan dari Prasiklus sampai siklus II. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan kategori rata-rata dari senilai 66,19 pada Prasiklus, meningkat menjadi senilai 75.24 pada siklus I, dan meningkat lagi senilai 87,62 pada siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa tentang perkalian bilangan bulat pada siswa kelas II SD Negeri Suayan tahun pelajaran 2022/2023. Simpulan tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan siswa pada nilai rata rata kelas dan ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada setiap siklus. Data awal yang diperoleh sebelum tindakan

yaitu nilai rata rata kelas hanya mencapai 66.19 dengan ketuntasan klasikal 47,62%, pada siklus I nilai rata rata kelas meningkat menjadi 75,24 dan ketuntasan klasikal meningkat menjadi 66.67%. Pada siklus II rata-rata kelas meningkat secara signifikan menjadi 87.62 dan ketuntasan klasikal meningkat menjadi 85.71%. Dengan demikian penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa pada siswa kelas II SD Negeri 01 Suayan tahun pelajaran 2022/2023.

REFERENSI

- Arief S. Sadiman (2010). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Wibawa. (1991). *Media Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Glover, David. (2007). *Apa dan Bagaimana Matematika*. Jakarta: PT. Gading Inti Prima.
- Heruman. (2007). *Model Pembelajaran Matematikadi Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono Abdurrahman. (2010). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurhasanah. (2007). *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bina Sarana Pustaka.
- Nyimas Aisyiah. (2007). *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Undang-Undang Republik Indonesia (No. 20 Tahun 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Fokusmedia.